

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam proses pembelajaran setidaknyadapat meningkatkan keterampilan berfikir siswa, sehingga dalam pelaksanaannya, pembelajaran IPA hendaknya dapat memberikan pengalaman langsung bagisehingga dalam pelaksanaan pembelajaran IPA tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga bersifat faktual. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dijelaskan bahwa tujuan mata pelajaran IPA di SD/MI diantaranya adalah “mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.” (Depdiknas, 2006).

Sejalan dengan hal tersebut diatas, salah satu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat mencapai tujuan diatas yaitu melalui Keterampilan Proses Sains (KPS). “KPS sangat penting bagi setiap siswa sebagai bekal untuk menggunakan metode ilmiah dalam mengembangkan sains serta diharapkan memperoleh pengetahuan baru/ mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki.” (Dahar, 1985:11).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap 30 siswa kelas V SD Negeri 4 Cibogo mengenai pembelajaran IPA tentang gaya, diperoleh data sebagai berikut: (1) sebanyak 26 (86,7%) siswa mengungkapkan bahwa pada pembelajaran IPA hanya sebatas penyampaian konsep saja, siswa jarang melakukan percobaan; (2) sebanyak 19 (63,3%) siswa mengemukakan bahwa pembelajaran IPA dianggap sulit; (3) sebanyak 27 (90%) siswa menyatakan bahwa mereka menyukai mata pelajaran IPA; (4) pada mata pelajaran IPA semester 2 di kelas lima, sebanyak 13 (43,33%) siswa menganggap bahwa yang paling sulit adalah pokok bahasan tentang gaya, 9

(30%) siswa menganggap sulit pokok bahasan cahaya, dan 8 (26,67%) siswa yaitu mengenai pokok bahasan yang lain.

Selain itu didapatkan pula data bahwa proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 4 Cibogo melalui penggunaan model pembelajaran yang bervariasi masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan model konvensional (ceramah) pada setiap pembelajaran yang dilakukannya. Hal ini berdampak langsung terhadap perilaku siswa, dimana selama proses pembelajaran, siswa terlihat kurang semangat, bosan dan banyak yang mengantuk.

Salah satu langkah strategis yang dapat dijadikan alternatif untuk peningkatan keterampilan proses sains siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen.

Metode eksperimen dalam pembelajaran IPA merupakan salah satu metode yang sesuai dan dapat menunjang keterampilan proses.

Dengan menerapkan metode eksperimen maka siswa diberikan kesempatan untuk mengalami atau melakukan percobaan sendiri baik secara individual maupun kelompok kecil. Sehingga dengan metode eksperimen tersebut siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini difokuskan pada “Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Gaya” (Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri 4 Cibogo Kelas V Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti adalah “Bagaimana penerapan metode pembelajaran eksperimen untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas V di SD Negeri 4 Cibogo pada pembelajaran IPA pokok bahasan gaya?”.

Adapun rumusan masalah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA pada pokok bahasan gaya di kelas V SD Negeri 4 Cibogo untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa?

2. Bagaimanakahpeningkatanketerampilan proses sainssiswapadapembelajaran IPA padapokokbahasangayadikelas V SD Negeri 4 Cibogodenganmenggunakanmetodeeksperimen?

C. Tujuan Penelitian

Penelitianiniacaraumumbertujuanuntukmeningkatkan keterampilan proses sains IPA siswapadapokokbahasangayadenganmenggunakanmetodeeksperimendikelas V SD Negeri 4 CibogoKecamatanLembangKabupaten Bandung Barat.

Secarakhususpenelitianiniibertujuanuntuk:

1. Mendeskripsikanpenerapanmetodeeksperimenpadapembelajaran IPA padapokokbahasangayadikelas V SD Negeri 4 Cibogo.
2. Mendeskripsikanpeningkatanketerampilan proses sainssiswapadapembelajaran IPA padapokokbahasangayadikelas V SD Negeri 4 Cibogodenganmenggunakanmetodeeksperimen.

D. Manfaat Penelitian

PenelitianTindakanKelasiniakanmemberikanmanfaat di SD Negeri 4 Cibogoyaitusebagaiberikut:

1. ManfaatTeoritis

Penelitianinidiharapkanmendapatmemberikaninformasimengenaimetodeeksperimenpadamatapelajaran IPA kepadadinaspendidikankhususnya di tingkatsekolahdasar.

2. ManfaatPraktis

a. BagiSiswa

- 1) Memberikan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Meningkatkanmotivasi belajarsiswa
- 3) Siswadapatberperanaktifdalam proses pembelajaranterutamapadapembelajaran IPA tentang Gaya.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi kepada guru dalam merencanakan metode belajar yang tepat.

- 2) Memberikan pembelajaran secara langsung dalam proses pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang fungsi penelitian tindakan kelas.
- 2) Menjelaskan maksud penyelesaian masalah IPA tentang gaya di sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran.
- 2) Dapat dijadikan bahan-bahan kajian bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian mengenai penggunaan metode eksperimen dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa tentang gaya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka diperlukan penjelasan yang mendefinisikan kata-kata atau kalimat-kalimat yang mengandung arti dalam judul ini. Adapun penjelasannya yaitu:

1. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah cara dalam menyajikan suatu pokok bahasan dengan cara melakukan percobaan. Sehingga siswa dapat mengalami suatu proses dan dapat mengamati percobaan yang dilakukannya secara langsung. Percobaan yang dilakukan pada penelitian ini adalah percobaan untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa tentang gaya yang meliputi gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet.

Adapun langkah-langkah eksperimen yang digunakan yaitu meliputi:

a. Perencanaan

- 1) Menjelaskan tujuan dari eksperimen yang akan dilakukan.

- 2) Menyusun langkah-langkah percobaan pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - 3) Menetapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen.
- b. Pelaksanaan,
 - siswa melakukan kegiatan eksperimen/percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada LKS.
 - c. Tindak Lanjut, siswa mengumpulkan LKS kemudian diperiksa.

2. Keterampilan Proses Sains

Keterampilan proses sains adalah keterampilan dalam pembelajaran IPA agar siswa dapat memiliki kemampuan dalam mencapai aspek keterampilan observasi (mengamati), keterampilan mengelompokkan, dan keterampilan mengkomunikasikan.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Jika metode eksperimen diterapkan dengan tepat maka keterampilan proses sains siswa kelas V SD Negeri 4 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Gaya akan meningkat.”